

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Peranan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran dan Kontinuitas Proses Produksi Perusahaan” yang dilakukan pada PT “X”, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Pengendalian yang ada pada perusahaan belum cukup baik, sehingga hasilnya tidak efektif. Hal ini disebabkan karena prosedur pengendalian yang ada dirasa belum cukup memadai, sehingga masih memungkinkan terjadinya beberapa kecurangan atau hal-hal yang dapat menghambat proses pengadaan bahan baku sampai pada akhirnya diproduksi.
2. Sebagai akibat dari pengendalian yang belum cukup baik tersebut proses produksi perusahaan menjadi sering terganggu kelancarannya, atau bahkan sampai terhenti dan perusahaan tidak mempunyai antisipasi apa-apa bila proses produksi tersebut terhambat atau bahkan terhenti.

Penulis menyimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku pada PT “X” menjadi kurang baik disebabkan oleh faktor manusia yang terlibat serta kebijakan atau prosedur yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga berakibat terhadap kelancaran dan kontinuitas proses produksi perusahaan. Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah penulis peroleh dari hasil analisis terhadap PT

“X” bahwa pengendalian persediaan bahan baku khususnya pada PT “X” memiliki peran dalam menunjang kelancaran dan kontinuitas proses produksi perusahaan..

5.2 Saran

Saran yang bisa penulis berikan yang mungkin dapat membantu perusahaan, berdasarkan apa yang bisa penulis peroleh dari hasil penelitian adalah:

1. Dilakukan pengawasan untuk setiap bagian, agar prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dilakukan secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menunjuk satu orang yang dapat dipercaya dan kompeten untuk melakukan pengawasan.
2. Menambahkan beberapa kebijakan baru, yang mungkin dapat membantu meningkatkan kelancaran dan kontinuitas proses produksi perusahaan, antara lain:

Pembelian

- a. Memberikan prosedur untuk mengantisipasi, apabila perusahaan mengalami kekurangan persediaan bahan baku yang dapat menghambat kelancaran dan kontinuitas proses produksi perusahaan. Dapat dilakukan dengan melakukan pembelian persediaan antisipasi.
- b. Membuat surat jalan untuk pembelian bahan baku sebagai bukti bahwa pembelian memang diperlukan dan dilakukan serta sesuai dengan kebutuhan.

- c. Pelatihan bagi sumber daya manusia yang menangani bagian pembelian.
- d. Proses pembelian dilakukan dan diketahui oleh lebih dari satu orang, serta tidak melakukan fungsi yang rangkap.

Penerimaan

- a. Dilakukan pengecekan jumlah terhadap bahan baku yang dipesan, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, agar prosedur tersebut dilakukan sebaiknya dilakukan pengawasan.
- b. Berikan pelatihan atau seminar-seminar mengenai teknik-teknik negosiasi dalam melakukan pembelian. Serta pelatihan untuk bagian penerimaan.
- c. Proses penerimaan dilakukan oleh lebih satu orang, yang fungsinya berbeda dengan bagian lain.

Penyimpanan

- a. Membangun fasilitas penyimpanan yang memadai.
- b. Pengeluaran bahan baku dari gudang diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
- c. Diberlakukannya surat permintaan bahan baku dari bagian yang memerlukan bahan baku, sehingga ada bukti untuk setiap permintaan bahan baku.
- d. Dilakukan stock opname setiap akhir periode produksi.

- e. Mempekerjakan orang yang fungsinya khusus untuk menjaga gudang..

Kegiatan penanganan barang

- a. Terdapat bagian yang khusus bertugas untuk melakukan pengiriman bahan baku dari gudang ke bagian produksi.
- b. Adanya antisipasi apabila terjadi kerusakan pada saat bahan baku diantar ke bagian produksi.

Pengadaan bahan atau barang

Setiap kegiatan dilakukan berdasarkan prosedur yang ada.

Penulis harapkan dengan melakukan bebearapa saran yang ada, proses produksi yang dilakukan oleh PT "X" dapat menjadi lebih lancar dan tidak sampai terhenti.